


*Foto bersama tim Diton Premium, para peserta pelatihan serta karya mereka di SMK Ma'arif 2 Sleman*

# *School of Spray* Gelombang Kelima: Dari Hal yang Dianggap Biasa, Murid Dibekali Konsistensi, Sikap Kerja, dan Jejaring

**Ma'News – Yogyakarta – 23/11/2026**

Keterampilan yang tampak sederhana hari ini bisa menjadi jalan hidup di kemudian hari. Pesan itu terdengar kuat di *School of Spray* Diton Premium Gelombang Kelima yang berlangsung pada Rabu–Kamis, 18–19 November 2026 di empat titik: SMK YAPPI Wonosari, SMK Ma'arif Semanu, SMK Ma'arif Nurul Haromain, dan SMK Ma'arif 2 Sleman. Pelatihan ini hasil kerja sama LP Ma'arif NU PWNU DIY dengan PT Difan Prima Paint, produsen Diton Premium, dan merupakan gelombang kelima dari enam gelombang yang dijadwalkan.




*Suasana pembukaan acara di SMK YAPPI Wonosari*

**Di SMK YAPPI Wonosari: keterampilan sebagai jalan menuju sukses**. Pesertanya murid jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Kepala SMK YAPPI Wonosari, Isnain Aminudin, S.Pd., menyampaikan ucapan selamat datang dan terima kasih, serta berpesan agar murid bersungguh-sungguh dan berkomitmen mengikuti pelatihan pengecatan.





*Suasana pelatihan di SMK YAPPI Wonosari*

Taufik Ahmad Soleh, S.Ag., M.A. selaku perwakilan BPPPMNU DIY mengajak murid memandang pelatihan ini lebih jauh dari sekadar teknik. Beliau menyampaikan bahwa hari itu murid akan mendapat teknis pengecatan yang benar dan pasti bermanfaat. Menurut beliau, untuk menjadi orang sukses, seseorang harus menumbuhkan kemauan dan tekad dari dalam diri.

Sesuatu yang dianggap biasa saja bisa menjadi jalan menuju kesuksesan, dan orang sukses perlu memiliki keterampilan meski di awal belum memberikan hasil. Karena itu, konsistensi harus ditumbuhkan, dibarengi tanggung jawab, sikap kerja yang baik, dan kemampuan membangun jejaring. Keterampilan yang diperoleh dan dikembangkan, kata beliau, bisa menuntun jalan hidup.

Pesan itu membekas bagi Asroful Qulub. "*Selama ini saya menganggap mengecat itu pekerjaan biasa. Setelah ikut pelatihan ini, saya sadar dari keterampilan seperti ini mungkin bisa menjadi sumber penghasilan, yang penting konsisten belajar aja*," ujarnya.

**Di SMK Ma'arif Semanu: harapan agar pelatihan berkelanjutan.** Pesertanya murid Teknik Sepeda Motor (TSM). Acara dibuka Yani Rismawati, S.Pd.Si., Kepala SMK Ma'arif Semanu, dan materi dibawakan Bryan, *Event Officer* Tim Diton Premium. Beliau mengungkapkan rasa senang atas kehadiran Diton Premium dan berharap pelatihan seperti ini terus berkelanjutan, serta meminta murid mengikuti pelatihan dengan baik.

Doni Tata mengaku senang bisa belajar langsung dari tim Diton. "*Penjelasannya jelas dan praktiknya langsung. Semoga pelatihan seperti ini ada lagi di sekolah kami*," katanya.









*Suasana pelatihan di SMK Ma'arif Semanu*

**Di SMK Ma'arif Nurul Haromain: peluang kerja dan wirausaha, serta ruang bagi minat bakat.** Pesertanya murid SMK dan MA Ma'arif Nurul Haromain. Acara dibuka Kepala SMK Ma'arif Nurul Haromain, Jumiati, S.Pd.T., yang berharap pelatihan dari tim Diton Premium dapat membuka kesempatan seperti lapangan pekerjaan bagi murid yang ingin berwirausaha. Kepada murid MA, beliau berpesan agar pelatihan ini dijadikan kesempatan mengembangkan minat dan bakat sebagai bekal yang bermanfaat bagi sekitar.



*Suasana pembukaan acara di SMK Ma'arif Nurul Haromain*

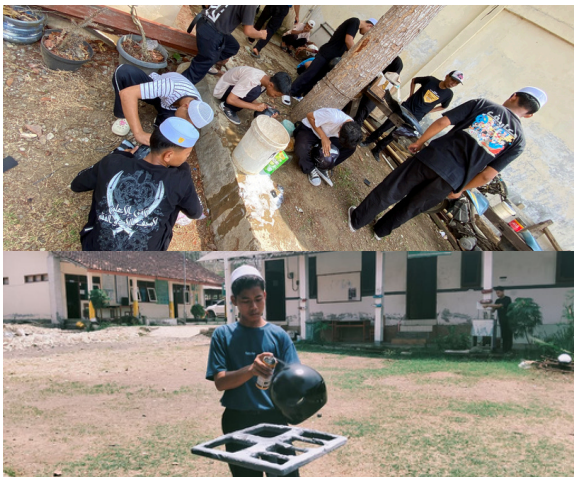

*Suasana pelatihan*

Nurul Huda dari SMK Ma'arif Nurul Haromain mengaku semakin mantap. "Saya jadi kepikiran membuka usaha pengecatan kecil-kecilan nanti. Ilmunya bisa dipakai untuk cari penghasilan," tuturnya. Ahmad Alawy dari MA Ma'arif Nurul Haromain menyebut pelatihan ini menjadi ruang menyalurkan minat. "*Saya dari madrasah dan awalnya penasaran. Ternyata menyenangkan, dan saya ingin terus mengembangkan keterampilan ini*," ungkapnya.

**Di SMK Ma'arif 2 Sleman: kelas terbesar dengan lebih dari 35 murid**. Pesertanya murid SMA Ma'arif 1 Sleman dan murid Teknik Kendaraan Ringan atau Teknik Otomotif SMK Ma'arif 2 Sleman. Acara dibuka perwakilan BPPPMNU DIY, Dra. Atik Sunaryati, yang menyampaikan bahwa keterampilan ini kelak pasti berguna, tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga bagi orang lain.



*Suasana pembukaan di SMK Ma'arif 2 Sleman*







*Suasana pelatihan*

Karena pesertanya lebih dari 35 orang, beliau meminta semua murid mengikuti arahan instruktur agar acara berjalan lancar. Masnur Rohim dari SMA Ma'arif 1 Sleman mengaku tertantang karena belajar di bidang yang baru baginya. "*Saya dari SMA, jadi ini hal baru. Tapi karena instrukturnya sabar membimbing, saya bisa mengikuti*," katanya.

Damar Affandi dari SMK Ma'arif 2 Sleman menambahkan, *"Ilmu ini nanti bisa saya pakai untuk membantu orang lain, bukan cuma untuk diri sendiri*."

Dari empat titik, pesan yang mengemuka serupa: keterampilan yang ditekuni dengan konsisten dapat membuka jalan. Ada murid kejuruan yang mengasah keahlian, murid SMA dan madrasah yang menjajal bidang baru, serta murid yang mulai memikirkan peluang wirausaha dan manfaat bagi orang lain.

Melalui gelombang kelima ini, besar harapan agar murid Ma'arif NU terus konsisten mengembangkan keterampilannya, bertanggung jawab, dan berani membangun jejaring, sehingga hal yang tampak biasa hari ini dapat menjadi jalan menuju masa depan yang lebih baik. Semoga kerja sama LP Ma'arif NU PWNU DIY dan PT Difan Prima Paint terus berlanjut hingga gelombang terakhir.




*Hasil karya murid SMA Ma'arif 1 Sleman dan SMK Ma'arif 2 Sleman*